

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moelong mengemukakan, menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan secara spesifik, penelitian ini diarahkan pada jenis penelitian deskriptif yaitu proses penelitian yang meliputi pengumpulan data guna menjawab pertanyaan mengenai objek atau kajian yang di teliti berdasarkan waktu yang sedang berjalan saat itu.

Jadi, penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang terkumpul saat proses penelitian.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dalam pemberdayaan UMKM yang ada di Kabupaten Kediri khususnya pada usaha keripik gadung Margomulyo.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam memalukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu dalam masyarakat.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di dua tempat, yaitu:

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri yang bertempat di Jln. Soekarno-Hatta No. 10 Kediri. Adapun pemilihan lokasi tersebut karena Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri merupakan salah satu instansi pemerintah yang berwenang menangani UMKM.
2. Usaha keripik gadung Margomulyo yang bertempat di Ds. Parang Kec. Banyakan Kabupaten Kediri sebagai salah satu UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Melalui izin secara tertulis, peneliti memulai penelitian dengan ikut serta dalam program-program yang dicanangkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri terkait pemberdayaan UMKM seperti pelatihan-pelatihan dan pameran. Selain itu juga melakukan wawancara dengan kabid bidang produksi dan restrukturisasi usaha, bidang pembiayaan dan pemasaran, serta beberapa pelaku UMKM.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang disebut dengan sampel adalah narasumber atau informan, di mana dalam penentuannya tidak didasarkan pada perhitungan statistik sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti dalam penelitian kualitatif lebih condong hanya menggunakan istilah sumber data, yaitu apa saja yang dapat digali untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau penilaian tertentu.² Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya misalnya; data hasil wawancara peneliti dengan informan. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan beberapa narasumber yaitu; (1) Kepala Dinas

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 216.

Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri (2) Kabid beberapa bidang yang menangani pemberdayaan UMKM (3) Staf pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri (4) Pelaku usaha UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, misalnya dokumen, jurnal, buku, artikel, internet, dan lain-lain. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain; (1) Buku-buku yang terkait dengan judul penelitian (2) Dokumen dan data-data tertulis dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.³ Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan mencari tahu tentang strategi-strategi yang ditetapkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dalam memberdayakan usaha mikro kecil menengah, terutama pada usaha keripik gadung Margomulyo serta hasil yang dicapai dari strategi yang diterapkan.

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi antara peneliti dengan subjek untuk mendapatkan informasi. Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama atau disebut dengan data primer. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴

Metode wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yakni kepada pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri misalnya; kepala bidang produksi dan restrukturisasi usaha, kepala bidang pembiayaan dan pemasaran, maupun kepada kepala dinas. Wawancara juga dilakukan pada usaha keripik gadung Margomulyo sebagai salah satu usaha binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 317.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

Dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini misalnya; daftar pelatihan-pelatihan, jadwal pameran, data UMKM binaan, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong, mendefinisikan analisis data sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷

1. Reduksi data (*data reduction*).

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya.

⁶ , Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009). hal. 246

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau yang biasa disebut dengan validitas data. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.⁸

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu;

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91.

kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Terdapat berbagai teknik pemeriksaan yang dapat dipakai untuk mengecek keabsahan, antara lain; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/kejegan dalam pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan yang akan digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁹ Teknik triangulasi ini juga bermacam-macam jenisnya, namun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dipakai adalah teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap penelitian secara umum, antara lain:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan atau tahap awal ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain; penyusunan rancangan penelitian, menentukan lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, serta wawancara beberapa informan terkait sehingga menemukan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 330.

objek yang tepat untuk diteliti. Selain itu dalam tahap ini juga disusun proposal penelitian untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap dilaksanakannya penelitian. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain; memahami latar penelitian serta persiapan diri, memasuki lapangan yakni dengan berkunjung ke lembaga dan juga UMKM sebagai objek penelitian untuk mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data. Pada tahap ini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

4. Tahap pelaporan

Tahapan yang terakhir yakni pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap ini akan dilihat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.